



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR.HAMKA

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT,
KEPERCAYAAN, DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN
MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI KASUS MASYARAKAT
DI KOTA BEKASI)**

SKRIPSI

Hifzhatun Nisa

1702055035

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR.HAMKA

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT,
KEPERCAYAAN, DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN
MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI KASUS MASYARAKAT
DI KOTA BEKASI)**

SKRIPSI

Hifzhatun Nisa

1702055035

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORNALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT, KEPERCAYAAN, DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI KASUS MASYARAKAT DI KOTA BEKASI)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan – bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 22 Juli 2022


METRICAL
TEMPER
87AJX914795481
(Hifzhatun Nisa)
NIM. 1702055035

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN,
PENGETAHUAN ZAKAT, KEPERCAYAAN,
DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN
MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI
KASUS MASYARAKAT DI KOTA BEKASI).



NAMA : HIFZHATUN NISA

NIM : 1702055051

PROGRAMSTUDI : EKONOMI ISLAM

TAHUN AKADEMIK : 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si	
Pembimbing II	Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Univeritas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT,
KEPERCAYAAN, DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN
MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI KASUS MASYARAKAT
DI KOTA BEKASI)**

Yang disusun oleh :
Hifzhatun Nisa
1702055035

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu
(S1) Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal : 29 Juli 2022

Tim penguji :

Ketua, Merangkap anggota :




(Dr., Yadi Nurhayadi, M.Si.)

Sekretaris, Merangkap anggota :



(Dr., Budiandru, SE., AK., ME., Sy., CA., CPA.)

Anggota :



(Diah Ayu Legowati, M.Si.)


Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc.)

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hifzhatun Nisa
NIM : 1702055035
Program Studi : S1 Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT, KEPERCAYAAN, DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI KASUS MASYARAKAT DI KOTA BEKASI).”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Januari 2023
Yang menyatakan,



(Hifzhatun Nisa)

ABSTRACT

Hifzhatun Nisa (1702055035)

THE EFFECT OF INCOME LEVEL, KNOWLEDGE OF ZAKAT, TRUST, AND SERVICES ON THE COMPLIANCE OF PAYING ZAKAT IN BAZNAS (CASE STUDY OF THE COMMUNITY IN BEKASI CITY).

Thesis. Undergraduate Program of Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Business. University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2022. Jakarta.

This study aims to prove the effect of income level, knowledge of zakat, trust, and services on compliance of paying zakat in BAZNAS. The data used in this study is primary data using Nonprobability Sampling with quota sampling or total sample of 100 people. The Population used in this study are people who live in Bekasi City. Primary data was obtained by questionnaire using google form which was disseminated through the WhatsApp Messenger. Data analysis method uses multiple linear regression analysis with SPSS Statistic version 25 software. The results of this study show that the Partial (T Test) the level of income has a positive and significant effect on compliance of paying zakat, knowledge of zakat has a positive and significant effect on compliance of paying zakat, trust does not have a significant effect on compliance of paying zakat, and services has positive and significant effect on compliance of paying zakat. Meanwhile simultaneously (F-test) the level of income, knowledge of zakat, trust, and service significantly influence the compliance of paying zakat.

Keywords : Income Level, Knowledge of zakat, Trust, and Services, Compliance of Paying Zakat, BAZNAS.

ABSTRAK

Hifzhatun Nisa (1702055035)

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, PENGETAHUAN ZAKAT, KEPERCAYAAN, DAN PELAYANAN TERHADAP KETAATAN MEMBAYAR ZAKAT PADA BAZNAS (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA BEKASI).

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Ekonomi Islam. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2022. Jakarta .

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan, dan pelayanan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan sampel *Nonprobability Sampling* dengan Sampling kuota atau jumlah sampel sebanyak 100 orang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kota Bekasi. Data primer yang didapatkan dengan menggunakan kuesioner menggunakan *google form* yang disebar melalui aplikasi *Whatsapp Messenger*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *software SPSS Statistic Version 25*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara Uji Parsial (Uji T) tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan membayar zakat, pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan membayar zakat, kepercayaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan membayar zakat, dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan membayar zakat. Sedangkan secara simultan (Uji F) tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan, dan pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap ketaatan membayar zakat.

Kata Kunci : Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan, Pelayanan, Ketaatan Membayar Zakat, BAZNAS.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada kita semua, semoga seterusnya kita selalu berada dalam lindungan serta ridha-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa kita (manusia) dari zaman kegelapan menjadi zaman yang terang benderang seperti sekarang.

Dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyaknya hambatan dan kendala, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan SE., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Tohirin S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Ummu Salma Al-Azizah, SE.I., M.Sc., selaku Ketua Bidang Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ibu Ummu Salma al Azizah, SE.I., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Kedua orang tua saya Bapak Suripno dan Ibu Ida Farida serta abang saya Ahmad Rizqi Sahlan. Segala perjuangan saya hingga sampai dititik ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu dan Mas Kiki. Terimakasih untuk segala bentuk dukungan serta doa-doa yang selalu dipanjatkan untuk saya. Saya tidak menjanjikan apa-apa selain berusaha menjadi anak yang sholehah dan bikin Bapak, Ibu bahagia.
11. Oktaviani Nur Rizkiyah, Erika Wijayanti, dan Santi Mardalena yang telah memberikan do'a menemani, memberikan motivasi, dan bantuan lebih kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya, Lulu Masruroh, Meirani Azizah Muharrami, Anisa Ikhtiaty Mubarakah, Fachrul Rozi, Anissa Rachmawati, Shafira Nuraini Habibah, Dian Wahyu Septianingsih, dan Putra Adi Pratomo, yang telah memberikan motivasi dan bantuan lebih kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 22 Juli 2022

Peneliti,



(Hifzhatun Nisa)

1702055035

DAFTAR ISI

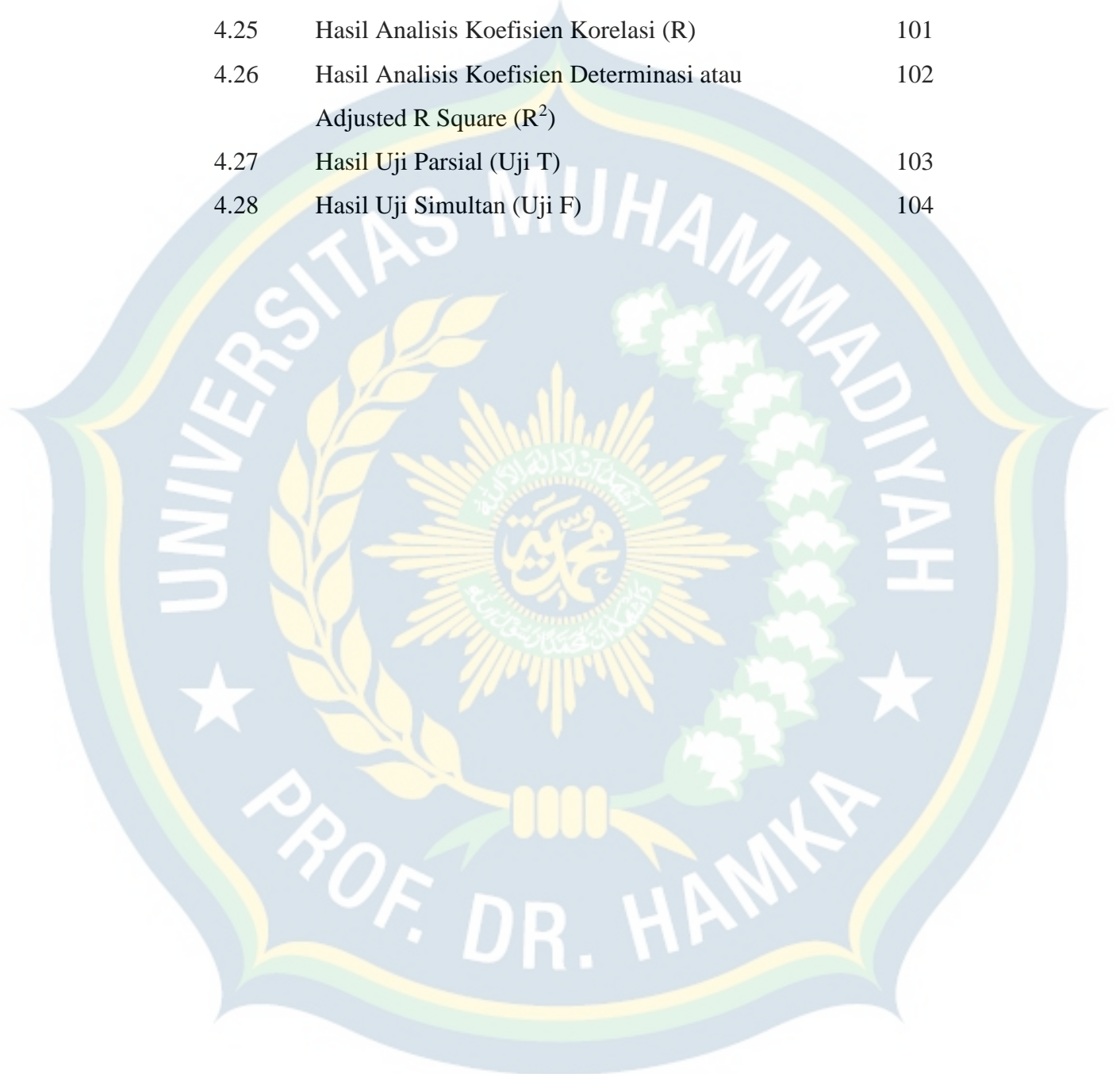
PERNYATAAN ORNALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	7
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	7
1.2.3 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka.....	26
2.2.1 Pengertian Maqashid Syariah.....	27
2.2.2 Zakat.....	31
2.2.2.1 Pengertian Zakat.....	31
2.2.3 Tingkat Pendapatan.....	36
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	50
2.4 Rumusan Hipotesis.....	54
BAB III.....	56

METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Metodologi Penelitian	56
3.2 Operasional Variabel.....	56
3.3 Populasi dan Sampel.....	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	62
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	62
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.5 Teknik Pengelolaan dan Analisis Data.....	63
3.5.2 Analisis Deskriptif.....	65
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
3.5.5 Pengujian Hipotesis	71
DAFTAR PUSTAKA.....	xvi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xix

DAFTAR TABEL

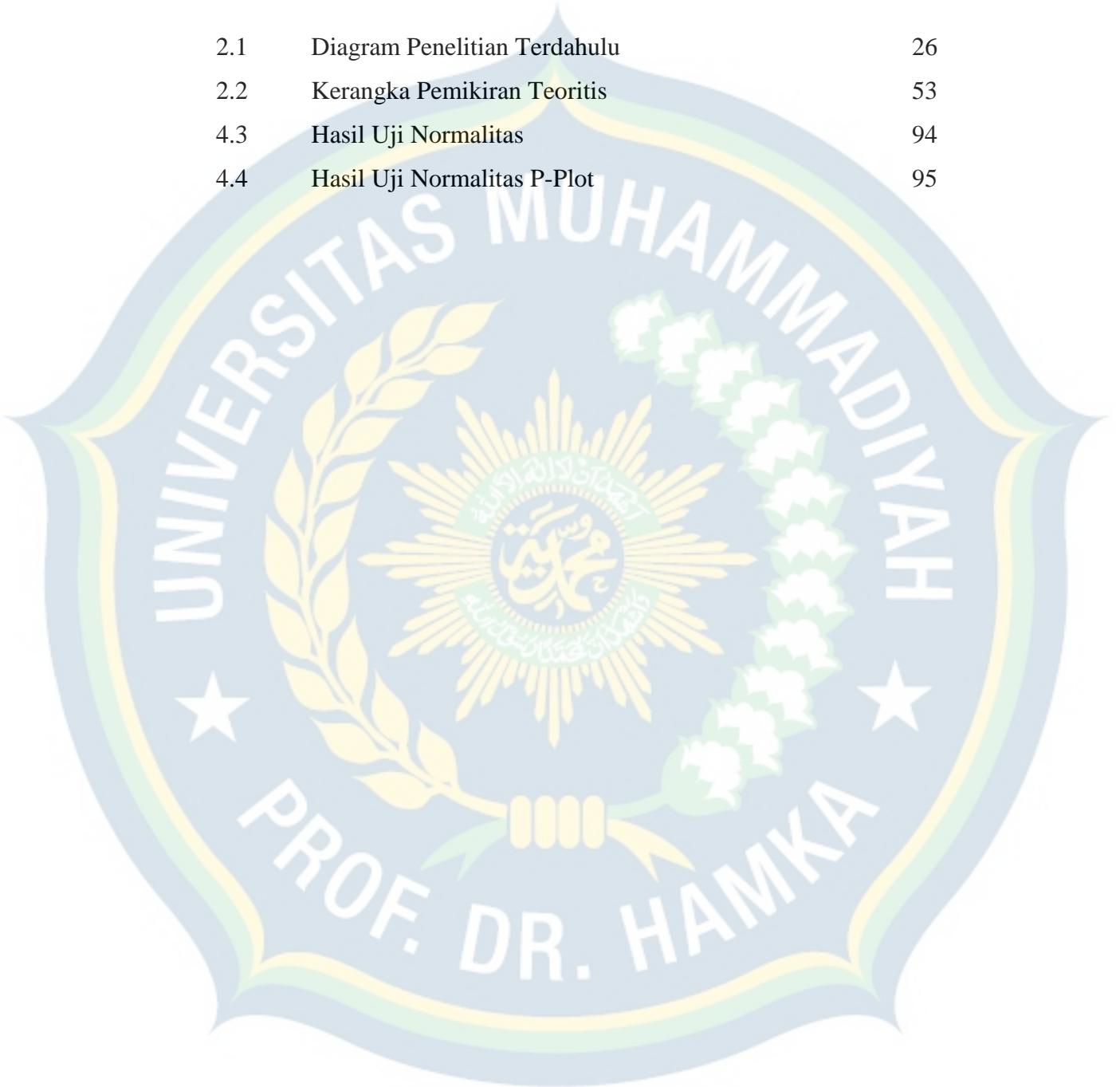
Nomor	Judul	Halaman
1.1	Penghimpunan Dana Zakat	5
2.2	Penelitian Terdahulu	17
3.3	Operasional Variabel	57
3.4	Skor Skala Ordinal	63
4.5	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	78
4.6	Responden Berdasarkan Usia	78
4.7	Responden Berdasarkan Pekerjaan	79
4.8	Responden Berdasarkan Domisili	80
4.9	Hasil Jawaban Kuesioner Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan	81
4.10	Hasil Jawaban Kuesioner Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Zakat	82
4.11	Hasil Jawaban Kuesioner Responden Terhadap Variabel Kepercayaan	83
4.12	Hasil Jawaban Kuesioner Responden Terhadap Variabel Pelayanan	85
4.13	Hasil Jawaban Kuesioner Responden Terhadap Variabel Ketaatan Membayar Zakat	86
4.14	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan	88
4.15	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Zakat	89
4.16	Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan	89
4.17	Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan	90
4.18	Hasil Uji Validitas Variabel Ketaatan Membayar Zakat	90
4.19	Hasil Uji Reliabilitas	91
4.20	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	92
4.21	Hasil Uji Multikolinieritas	96

4.22	Hasil Uji Heteroskedasitas Spearman's Rho	97
4.23	Hasil Uji Autokorelasi	98
4.24	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	99
4.25	Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R)	101
4.26	Hasil Analisis Koefisien Determinasi atau Adjusted R Square (R^2)	102
4.27	Hasil Uji Parsial (Uji T)	103
4.28	Hasil Uji Simultan (Uji F)	104



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Diagram Penelitian Terdahulu	26
2.2	Kerangka Pemikiran Teoritis	53
4.3	Hasil Uji Normalitas	94
4.4	Hasil Uji Normalitas P-Plot	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam agama Islam, ada 5 rukun Islam yang wajib untuk dijalankan oleh umat muslim, dimana salah satu dari rukun Islam tersebut ialah zakat. Zakat ialah sejumlah kewajiban yang dikeluarkan oleh setiap umat yang beragama muslim yang berupa harta kekayaan dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima, dan itu sudah ada didalam Al-Qur'an (Zuha Mohd Abbas et al., 2018).

Zakat merupakan ibadah dimensi horizontal dalam diri manusia. Persamaan mendefinisikan zakat sangat mendasar dan fundamental bagi seseorang yang beragama Islam (Jumriani, 2020). Dalam Surah At-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa ada 8 golongan yang berhak menerima zakat.

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ
فُلُؤِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.

Zakat ialah kewajiban yang bersifat religius bagi seorang muslim yang mempunyai arti fundamental. Zakat memiliki peran tersendiri sebagai salah satu

cara mendistribusikan atau pemerataan ekonomi dalam rangka penyusunan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera dari kehidupan yang sebelumnya (Jumriani, 2020).

Dalam Pengelolaannya zakat perlu memahami adanya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 yang berisikan mengenai pengelolaan zakat dan akan dilengkapi dengan PP Penyelenggaraan Undang-Undang tersebut, yang sebenarnya mempunyai tujuan untuk mengatur pengelolaan zakat yang lebih baik (Suhendra et al., 2020). Pengaturan ini diartikan sebagai hal yang belum bisa terlepas dari kepentingan yang menjadikan lembaga zakat tersebut menjadi lebih professional dan bertanggung jawab pada masyarakat dan juga pemerintah (Al-Fatih, 2020). Pada tanggung jawab dan tugasnya sebagai lembaga zakat tidak terpisahkan dari beberapa prinsip syariah yang berkaitan antara zakat sama kewenangan pemerintah dalam hal menggalang lembaga zakat.

Dalam memfasilitasi untuk melakukan pemberian zakat di Indonesia. Terdapat beberapa lembaga pemerintah yang mempunyai wewenang untuk dilakukannya pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat kepada penerima yang berhak menerimanya, yaitu BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional), lembaga amil zakat non pemerintah yang bernama LAZ (Lembaga Amil Zakat) (Handayani et al., 2019). Untuk dapat memaksimalkannya Potensi Zakat perihal peningkatkan kesejahteraan seorang yang menerima zakat (*mustahiq*).

Lembaga pengelola zakat pada saat ini melakukan peningkatan tersebut dengan dua acara, yaitu; mengelola zakat dengan cara konsumtif yang artinya pada setiap melakukan pengumpulan dan pendistribusian yang dilakukan untuk

mencapai tujuan yaitu memenuhi kebutuhan dasar ekonomi yang dibutuhkan para *mustahiq* seperti pemberian bahan-bahan makanan dan lain sebagainya (Adawiyah et al., 2020), tetapi hal tersebut kurang membantu dalam waktu jangka panjang, sehingga dilakukannya pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan pada zakat yang bertujuan untuk memperdayakan dan seperti biasanya dilakukan melalui bantuan pendidikan gratis, pembinaan, bantuan modal usaha dan lain sebagainya (Hermiati et al., 2020), kemudian dengan adanya program tersebut lembaga pengelola zakat berharap bisa membantu para *mustahiq*.

Pada pengelolaan dana zakat, LAZ (Lembaga Amil Zakat) dibiasakan mempraktekkan tiga aspek, yaitu profesional, transparan dan amanah (Ladiku & Kasim, 2021). Tiga aspek kunci tersebut disebut juga dengan prinsip “*Good Organization Governance*”. Pada saat mempraktekkan ketiga aspek tersebut maka masyarakat akan lebih mudah percaya pada lembaga pengelolaan zakat (Pertiwi, 2020). Permasalahan yang sering terjadi di kalangan masyarakat adalah kepada siapa dana zakat harus diberikan.

Terutama seorang *muzzaki* memberikan langsung kepada seorang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*), atau sebaliknya dengan melalui amil zakat. Jika zakat tersebut diberikan pada seorang *mustahiq*, dalam pemberian dana zakat tersebut disaksikan secara langsung pemberian zakat tersebut kepada orang yang berhak menerimanya (Jadid et al., 2017).

Namun terkadang dalam penyaluran langsung yang dilakukan oleh *muzzaki* tidak diberikan kepada seorang *mustahiq* yang sesungguhnya. Seseorang terkadang sudah melakukan penyaluran zakat kepada *mustahiq*, tetapi pada kenyataannya

dana zakat yang diterima bukan kepada mustahiq yang sebenarnya, hanya merasa dekat maka ia memberikan zakat kepada orang tersebut. Contohnya ialah dana zakat tersebut disalurkan kepada kerabatnya sendiri, menurutnya seseorang tersebut sudah dianggap termasuk dengan kategori mustahiq (Riyaldi et al., 2020).

Kurang kondusifnya jumlah dana zakat yang terkumpul itu diakibatkan karena adanya beberapa hal, antara lain: Pertama, ketidakinginan dalam zakat, kemudian ada beberapa masyarakat yang enggan membayar zakat. Ada sebagian masyarakat mempunyai perilaku kikir (Ladiku & Kasim, 2021), mereka sudah merasa harta yang didapatkan olehnya ialah salah satu hasil dari usaha yang dimilikinya, sehingga mereka berfikir bahwa berzakat itu tidak perlu dilakukan. Kedua, kurang mengertinya bahwa membayar zakat ialah suatu kewajiban, ada beberapa dari masyarakat yang belum mengetahui bahwa membayar zakat itu harus dilakukan. Yang diketahui oleh mereka hanya zakat fitrah yang ada di bulan Ramadhan. Tetapi sebenarnya ialah ada kewajiban membayar zakat lainnya yang belum diketahui oleh mereka.

Ketiga, Ketidakpercayaan nya masyarakat kepada Lembaga Pengelola Zakat, beberapa dari banyaknya masyarakat mengeluarkan kewajiban berzakat dilakukan secara langsung kepada mustahiq. Hal tersebut dikarenakan mereka tidak atau belum percaya terhadap lembaga yang mengelola dana zakat, kemudian mereka juga merasa lebih sah jika zakat tersebut bisa langsung diberikan kepada *mustahiq* yang bersangkutan. Keempat, kurangnya pengetahuan tentang pelayanan terhadap Lembaga Pengelola Zakat, bagi orang yang awam tentang teknologi yang sudah modern ini, mereka belum mengetahui bahwa membayar zakat bisa juga

dengan teknologi modern yaitu dengan cara mentransfer uang zakat kepada rekening yang sudah disediakan oleh lembaga pengelola zakat tersebut, sehingga dengan adanya pelayanan dengan berzakat online tersebut bisa memudahkan muzzaki untuk membayar zakat.

Tabel 1.1

Penghimpunan Dana Zakat

No	Tahun	Jumlah Dana Zakat yang Diterima
1.	2019	Rp. 10,022,000,000,000
2.	2020	Rp. 68,000,000,000

Sumber : Situs Onlien Naudhatul Ulama

Dilansir dalam NU Online edisi 27/01/2022 “Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) melaporkan dana zakat, infak, dan sedekah yang sudah dikumpulkan pada 2020 berjumlah Rp. 68 miliar. Pada 2019, jumlah yang dikumpulkan naik menjadi Rp. 10,22 triliun. Dengan demikian, rata-rata pertumbuhan pengumpulan ZIS mencapai 34,33%, sudah jauh melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional pada periode yang sama, yakni 5,36%. Sekalipun jumpahnya meningkat pesat, namun dana yang dihimpun masih jauh dari potensi yang ada, yaitu sebesar Rp. 233 triliun atau baru terkumpul 4,39%. Dengan demikian, ruang untuk pertumbuhan pengumpulan dan penyaluran ZIS masih sangat besar”.

“Di sisi lain jumlah mustahiq yang menerima zakat mencapai 23,5 juta orang sedangkan jumlah penduduk miskin pada 2019 mencapai 24,79 juta. Artinya sudah mencapai 95% dari jumlah yang berhak menerimanya. Pendirian BAZNAS

merupakan bagian dari sebuah implementasi Undang-Undang zakat tersebut. Keberadaan Undang-Undang tersebut juga dapat memungkinkan pendirian lembaga pengelola zakat yang sekarang ini jumlahnya mencapai 81 lembaga, 26 diantaranya berstatus nasional, termasuk LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah Nahdatul Ulama)”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa *research gap* dari penelitian ini adalah (Nurkhin & Ahmad, 2019), kemudian dilakukan juga oleh (Pertiwi, 2020) dan juga dilakukan juga oleh (Adilla et al., 2021). Mereka berpendapat bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS dan juga minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS. Sedangkan menurut (Pertiwi, 2018) tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS.

Selanjutnya pada variabel pengetahuan zakat, beberapa orang berpendapat diantaranya adalah (Handayani et al., 2019) dan juga (Hakimi et al., 2021) mereka berpendapat bahwa pengetahuan zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS, sedangkan (Gunawan, 2018) dan (Nurkhin & Ahmad, 2019) mereka berpendapat bahwa pengetahuan zakat tidak memiliki pengaruh terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS.

Selanjutnya pada variabel kepercayaan beberapa orang berpendapat diantaranya adalah (Pakpahan & Fadli, 2021) dan juga (Pertiwi, 2020) mereka berpendapat bahwa kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS. Selanjutnya pada variabel pelayanan beberapa peneliti berpendapat diantaranya adalah (Pakpahan & Fadli,

2021), (Murdani Nur, 2020), (Amalia & Tika, 2019), (Suhendra et al., 2020) mereka berpendapat bahwa pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS, sedangkan (Handayani et al., 2019) berpendapat bahwa pelayanan tidak memiliki pengaruh terhadap kesadaran membayar zakat pada BAZNAS.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan, dan Pelayanan terhadap Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Didasari pada latar belakang yang sudah ditulis diatas, oleh karena itu dapat dirumuskan pokok permasalahan yang berasal dari penelitian ini, yaitu :

1. Pengetahuan muzzaki mengenai zakat masih minim (Handayani et al., 2019), (Rahman, 2021).
2. Banyaknya muzzaki yang kurang percaya terhadap lembaga pengelolaan zakat, sebagian dari mereka lebih suka menyalurkan langsung zakatnya kepada mustahiq dibandingkan dengan membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat (Jayanto & Siti, 2019), (Syafira et al., 2020).
3. Keputusan muzzaki untuk membayar zakat di BAZNAS masih minim (Gunawan, 2018).

1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam pembahasan pada penelitian yang dilakukan ini, penulis akan menyebutkan masalah yang dibahas dengan memiliki tujuan agar tidak meluas pembahasan yang ada di dalam penelitian ini dan fokus. Oleh karena itu, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, yaitu :

1. Variabel independent pada penelitian yang dilakukan ini adalah Tingkat Pendapatan sebagai X_1 , Pengetahuan Zakat sebagai X_2 , dan Kepercayaan sebagai X_3 , dan Pelayanan sebagai X_4 . Kemudian yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini ialah Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS sebagai Y .
2. Objek yang dipakai pada penelitian ini adalah masyarakat Kota Bekasi yang menganut agama Islam dan berperan sebagai *muzzaki*.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dengan di dasarnya berbagai masalah yang telah diuraikan oleh penulis, dengan demikian dapat dirumuskan menjadi :

1. Apakah Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi?
2. Apakah Pengetahuan Zakat berpengaruh terhadap Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi?
3. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi?
4. Apakah Pelayanan berpengaruh terhadap Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi?

5. Apakah Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, Kepercayaan, dan Pelayanan berpengaruh terhadap Ketaatan Membayar Zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Dapat mengetahui pengaruh antara tingkat pendapatan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi.
2. Dapat mengetahui pengaruh antara pengetahuan zakat terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi.
3. Dapat mengetahui pengaruh antara kepercayaan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi.
4. Dapat mengetahui pengaruh antara pelayanan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi.
5. Dapat mengetahui pengaruh antara tingkat pendapatan, pengetahuan zakat, kepercayaan, dan pelayanan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS bagi Masyarakat di Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

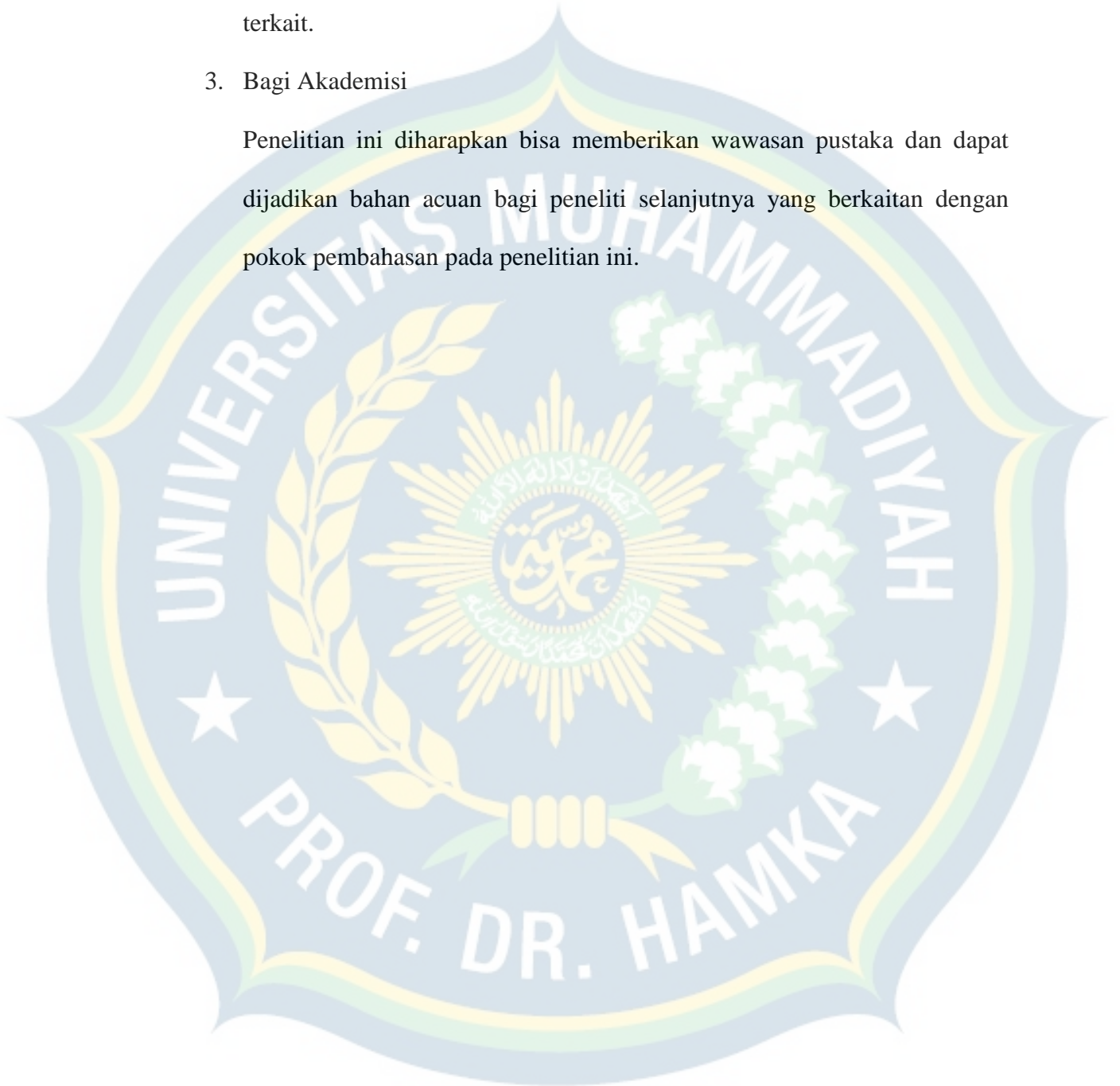
Dari dilakukannya penelitian ini penulis mengharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama mengikuti perkuliahan pada jenjang berikutnya.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi lembaga yang terkait dalam penelitian ini, dan juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga terkait.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pustaka dan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Akbar, D. A., & Africano, F. (2020). The Effect of Management And Utilization of Productive Zakat Towards Mustahiq Empowerment. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 2(1), 39–51. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v2i1.4960>
- Adilla, N., Nasution, Y. S. J., & Sugianto. (2021). the Influence of Religiosity and Income on Zakat Awareness and Interest in Paying Zakat. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 4(1), 62–76.
- Al-Fatih, S. (2020). Strengthening Baznas As the Society’S Trusted Zakat Agency To Increase the Welfare of Ummah. *Jurisdictione*, 11(1), 106. <https://doi.org/10.18860/j.v11i1.7841>
- Amalia, N., & Tika, W. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Pelayanan Terpadu Terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat (Studi pada LAZ Surabaya). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 6(9), 1756–1769.
- Anggraini, R. (2016). Analisis Pengaruh Dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Periode 2011-2015. *Skripsi*, 2(2), 1–116.
- Etikan, I. (2017). Sampling and Sampling Methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 5–7. <https://doi.org/10.15406/bbij.2017.05.00149>
- Gunawan, L. A. (2018). Pengaruh Pemahaman Zakat terhadap Kepathuan Membayar Zakat di BAZNAS pada Kalangan ASN di Kantor Balaikota Yogyakarta. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Hakimi, F., Widiastuti, T., Al-Mustofa, M. U., & ... (2021). Positive Effect Of Attitude, Peer Influence, And Knowledge Zakat On Zakat Compliance Behavior: Update In Covid 19. *Journal of Islamic Laws*, 4(2), 1–16. <https://journals.ums.ac.id/index.php/jisel/article/view/13859>
- Handayani, L., Putri, K. W., & Fahmi, M. Y. (2019). Factors Affecting Community Trust to Pay Zakat at the National Board of Zakat (BAZNAS) of South Kalimantan Province. *International Conference of Zakat*, 179–191. <https://doi.org/10.37706/iconz.2019.174>
- Hermiati, I., Puspo Priyadi, B., & Sundarso, S. (2020). Analysis of Mustahik Welfare Effect in Bandar Lampung City through Zakat Policy and Zakat Administration. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(2), 128–134. <https://doi.org/10.31334/bijak.v17i2.1011>
- Isnaini, Y. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendaapatan, Tingkat Keimanan, dan Kepercayaan terhadap Motivasi Muzakki Profesi (Studi Kasus Di Rumah Zakat Cabang Semarang)*.
- Jadid, U. N., Jadid, U. N., Zakat, A., & Zakat, O. P. (2017). *Utilization of Zakāh Application as Zakāh Management Innovation in Increasing the Zakāh Potential (*

Penerapan Aplikasi Zakat Sebagai Inovasi Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Potensi Zakat). aa.

- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047*, 1–13.
- Jayanto, P. Y., & Siti, M. (2019). The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 11(1), 59–69. <https://doi.org/10.15294/jda.v11i1.18729>
- Jumriani, J. (2020). Effect of Accountability, Service Quality, Trust Muzzakki Towards Muzzaki Loyalty. *Jmm17*, 7(2), 6–12. <https://doi.org/10.30996/jmm17.v7i2.4556>
- Ladiku, H., & Kasim, N. M. (2021). Implications of Zakat Management on Improving the Welfare of The Poor (Case Study on Indonesian National Zakat Agency (BAZNAS) Gorontalo City). *Research on Humanities and Social Sciences*, 11(14), 25–33. <https://doi.org/10.7176/rhss/11-14-04>
- Murdani Nur, E. (2020). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat. *AL-Muqayyad*, 3(2), 126–135. <https://doi.org/10.46963/jam.v3i2.183>
- Nurkhin, A., & Ahmad, a surya nugroho dan. (2019). Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS dengan Faktor Usia sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 955–966. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Pakpahan, D. R., & Fadli, A. (2021). *Pengaruh Pelayanan, Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Sumut.*
- Pertiwi, I. S. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS (Studi di Masyarakat Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung). *Skripsi.*
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
- Rahman, A. A. (2021). *The Effect Of Zakat Knowledge and Religiusity on Community Awareness to Paying Zakat for Rice Agriculture (Case Study: Lembah Village, Dolo, Madiun Indonesia)*. 1(2), 134–151.
- Ridlo, M., & Laeli, D. W. (2019). Indonesian Journal of Islamic Economics Research. *Indonesian Journal of Islamic Economics Research*, 1(2), 93–100.
- Riyaldi, M. H., Suriani, S., & Nurdin, R. (2020). Optimization Zakat for Sustainable Development Goals: Evidence from Baitul Mal Aceh. *International Conference of Zakat*, 339–354. <https://doi.org/10.37706/iconz.2020.223>
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). The Effect of

Accountability, Transparency, and Service Quality Toward Loyalty of Zakat Payers. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54.

<http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>

Syafira, F. N., Ratnasari, R. T., & Ismail, S. (2020). the Effect of Religiosity and Trust on Intention To Pay in Ziswaf Collection Through Digital Payments. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 6(1), 98. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i1.17293>

Tasri. (2020). *Peningkatan Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Bengkulu*. www.zigie.co.id

Zuha Mohd Abbas, S., Sulaiman, S., & Abu Bakar, N. (2018). A Review on Zakat Payments by Islamic Banks in Malaysia. *International Journal of Zakat*, 3(4), 71–82. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v3i4.107>

Mutakin, Ali et al. (2021). *Panorama Maqashid Syariah*. Media Sains Indonesia, Hal. 20.

Akrumunnas & Syarifuddin. (2021). *Ekonomi Islam*. Edu Publisher, Hal, 167-170.